

**PENGARUH REPUTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI  
AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**Oleh :**

**N a m a : MUHAMMAD AREF**  
**N P M : 1705170123**  
**Program Studi : AKUNTANSI**  
**Kosentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama Lengkap : MUHAMMAD AREF  
N P M : 1705170123  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : **PENGARUH REPUTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**  
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Dr. ZULIA HANUM, S.E, M.Si)

Penguji II

(M. FIRZA ALFI, S.E, M.Si )

Pembimbing

(Dr. WIDIA ASTUTY S.E,M.Si.,QIA.,Ak.,CA.,CPA)

Ketua

( H. JANURI, S.E, M.Si)



Sekretaris

(Dr. ADE GUNAWAN, S.E, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri Ba No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

**NAMA LENGKAP : MUHAMMAD AREF**  
**NPM : 1705170123**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH REPUTASI KAP, UKURUN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 9 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

(Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., CIA., AK., CA., CPA)

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



**MEJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**


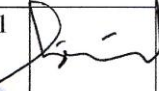
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD AREF  
NPM : 1705170123  
Dosen Pembimbing : Dr. WIDIA ASTUTY, SE, M.Si  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : PENGARUH REPUTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	<ul style="list-style-type: none"><li>– Permasalahan penelitian dilengkapi dengan data pendukung yang relevan</li><li>– Penelitian terdahulu dilengkapi</li><li>– Identifikasi masalah di perjelas</li></ul>	07 April 2021	
Bab II	<ul style="list-style-type: none"><li>– Tambahkan teori pendukung</li><li>– Kerangka konsetual dikembangkan</li><li>– Perbaiki gambar kerangka konseptualnya</li><li>– Hipotesis penelitian diperbaiki</li></ul>	31 Mei 2021	
Bab III	<ul style="list-style-type: none"><li>– Jelaskan pendekatan penelitian</li><li>– Defenisi operasional variabel diperjelas dan lengkapi sumber literturnya</li><li>– Teknik analisis data dilengkapi</li></ul>	27 Agustus 2021	
Bab IV	<ul style="list-style-type: none"><li>– Menampilkan masing-masin variabel dan penjelasannya</li><li>– Isi pembahasan ditambah lagi penjelsannya</li><li>– Pembahasan sesuaikan dengan hasil analisis data</li></ul>	28 September 2021	
Bab V	<ul style="list-style-type: none"><li>– Perbaiki kesimpulan</li></ul>	5 Oktober 2021	



**MEJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

JL. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

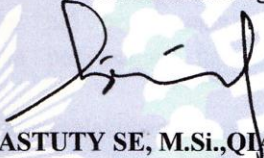
Daftar Pustaka	- Tambahkan daftar pustaka - Gunakan mendelay	5 Oktober 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Acc. Sidang meja hijau	7 Oktober 21 2021	

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
( Dr.ZULIA HANUM SE, M.Si )

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

  
Dr. WIDIA ASTUTY SE, M.Si., QIA., Ak., CA., CPA )

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Muhammad Aref  
NPM : 1705170123  
Konsentrasi : Pemeriksaan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal, pengumpulan dan penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut:
  - Menjiplak/plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti siding meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/Skripsi dan Penghormatan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Oktober 2021



**Muhammad Aref**

**NB :**

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

## Kata Pengantar



*Assalamua'laikum Warohmatullah Wabarakatuh*

*Alhamdulillah'alamin*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal yang berjudul **“PENGARUH REPURTASI KAP, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI DAN OPNI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**, dengan baik dan penuh denagn suka cita. Penyusu proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program sarjana S1 jurusan akuntansi falkutas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan proposal ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada Kepada Kedua Orang Tua saya, Bapak (Suwandi) dan Ibu (Dedek Juniati Sihombing) yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan dan do'a restu kepada penulis, atas segala jerih payah dan pengorbanan tanpa mengenal lelah dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan penulis Serta ke 4 adik saya, dan keluarga besar lainnya yang selalu mensupport dan mendo'akan saya dan berbagi cerita kebahagiaan penambah semangat. Sehingga penulis dapat

menyelesaikan laporan proposal ini dengan baik. Serta berterima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan,S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekal III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
7. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku dosen Penasehat Akademik kelas C Akuntansi pagi Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing proposal skripsi yang telah meberikan arahan dan masukkan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan tidak ternilai bagi penulis.
10. Teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi C-pagi dan konsentrasi Akuntansi Audit.



11. Seluruh teman teman di Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan laporan proposal ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan-perbaikan kedepannya dan untuk penyempurnaan proposal ini dimasa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan ..... Juni 2021

Penulis

Muhammad Aref  
NPM. 1705170123

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Audit Delay.....	8
2. Reputasi KAP.....	10
3. Ukuran Perusahaan.....	11
4. Opini Audit.....	13
a. Pengertian Opini Audit.....	13
b. Jenis-jenis Opini Audit.....	14
c. Indikator opini Audit.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Hipotesis.....	17
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	19
B. Defenisi Operasional.....	19
C. Tempat dan Waktu.....	21
D. Populasi dan Sampel.....	22
1. Poplasi Sampel.....	22
2. Sampel Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
1. Statistik Deskriptif.....	26
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	26
3. Uji Asumsi Klasik.....	27
a. Uji Normalitas.....	28
b. Uji Multikolonieritas.....	28
c. Uji Heteroskedastisitas.....	28
4. Uji Hipotesis.....	29
a. Ujit t (persial).....	29
b. Uji F (simultan).....	30

5. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	33

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Fenomena Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman .....	4
Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian.....	20
Tabel 3.2. Rincian Rencana Waktu Penelitian.....	21
Tabel 3.3. Populasi Penelitian .....	22
Tabel 3.4. Kriteria Sampel Penelitian .....	24
Tabel 3.5. Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	25

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	17

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak seperti manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur dan lainnya berkepentingan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang membutuhkannya. Perusahaan publik yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) diharuskan mentaati ketentuan yang telah ditetapkan yaitu mengenai penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Dalam penyampaian laporan keuangan ada salah satu kriteria yang harus dipenuhi yaitu *relevance*. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu. Apabila laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka laporan tersebut kehilangan nilai informasinya, karena tidak tersedia saat pemakai laporan keuangan membutuhkannya untuk pengambilan keputusan. Hal ini diatur di dalam PSAK tahun 2007 pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43, yaitu bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Sesuai dengan peraturan No. X.K.2 lampiran keputusan Ketua BapepamLK No.Kep-346/BL/2011 tentang “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik”

menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan, dan disampaikan kepada Bapepam-LK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan (Bapepam, 2011).

Peraturan tersebut kemudian diperbaharui karena adanya perpindahan fungsi dan tujuan Bapepam-LK ke Otoritass Jasa Keuangan terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan Undang-undang Nomor 21 tahun 2011. Peraturan tersebut diubah menjadi peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka kepada pihak OJK paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Ini menandakan bahwa pada tahun tutup buku, masih ditemukannya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Banyak spekulasi penyebab – penyebab yang terjadi mengapa perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka, sedangkan disamping itu banyak pula perusahaan – perusahaan publik lainnya yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Keterlambatan pelaporan laporan keuangan juga dapat mengakibatkan turunnya rasa kepercayaan pihak eksternal khususnya para investor dalam relevansi laporan keuangan. Laporan keuangan memuat informasi penting bagi para investor, misalkan laba yang dihasilkan perusahaan tersebut yang akan digunakan pihak investor dalam mengambil keputusan untuk penjualan atau pembelian saham sehingga apabila

terjadinya keterlambatan bisa membuat para investor bingung dalam mengambil keputusannya. Para investor menganggap keterlambatan pelaporan laporan keuangan sebagai pertanda buruk bagi kesehatan perusahaan tersebut. Kesehatan perusahaan yang buruk menandakan adanya kelemahan dalam manajemen, yang mengakibatkan tingkat laba dan keberlangsungan perusahaan terganggu sehingga harus dilakukan audit lebih lama.

Audit delay adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal dikeluarkannya opini audit dalam laporan audit menurut Azhari (2014)[2], sedangkan menurut Esynasali (2014)[3] audit delay adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan opini audit. Audit delay menunjukkan rentang penyelesaian audit dengan tujuan menyeluruh dari laporan audit keuangan yaitu menyatakan pendapat akan laporan keuangan yang disajikan secara wajar dalam hal yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan audit delay terdiri atas Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit, ketiga variabel ini memungkinkan menjadi penyebab dari Audit Delay. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa.



Selanjutnya Torang (2012:93) adalah sebagai berikut: “Ukuran Organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi”. Kurniasih (2012:148) menyatakan ukuran perusahaan sebagai berikut: “Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan”.

Opini Opini audit menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:15) adalah pernyataan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Perusahaan food and beverage adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, terbukti dalam kurun waktu 10 tahun terakhir jumlah perusahaan sektor food and beverage yang listing di Bursa Efek Indonesia meningkat dari 10 perusahaan menjadi 26 perusahaan per Desember 2020 . Tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.

**TABEL 1.1**

**Fenomena Audit Delay Pada Perusahaan Makanan dan Minuman (hari)**

<b>No</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
<b>1</b>	AISA (PT Pilar Sejahter Food)	105	97	116	180
<b>2</b>	ALTO (PT Tri Banyan)	162	141	149	94
<b>3</b>	STTP (Siantar Top)	86	81	156	157

**Sumber : Bursa Efek Indonesia**

Pada tabel di atas dapat dilihat jumlah waktu audit delay pada perusahaan-perusahaan. Ini menandakan bahwa pada tahun tutup buku, masih ditemukannya keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan. Banyak spekulasi penyebab – penyebab yang terjadi mengapa perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka, sedangkan disamping itu banyak pula perusahaan – perusahaan publik lainnya yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dengan adanya keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan ke OJK membuat beberapa perusahaan terkena hukuman. Salah satunya PT. Tri Banyan Tirta, Tbk. Perusahaan ini pada tahun 2014 terlambat memberikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit tahun 2013 dan juga terlambat membayar denda yang dijatuhkan kepada perusahaan tersebut.

Dari beberapa fenomena yang telah diuraikan diatas, maka hal itu dapat dijadikan sebagai alasan mengapa beberapa variabel tersebut layak untuk diteliti kembali. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian tentang **“Pengaruh reputasi KAP, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap audit delay perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Audit Delay di Bursa Efek Indonesia masih banyak terjadi.
2. Masih ditemukannya keterlambatan dalam penyampaian-penyampaian laporan keuangan yang akan berdampak hukuman kepada perusahaan

3. Pemberian surat peringatan kepada perusahaan-perusahaan yang terdampak audit delay.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah Apakah ada pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaam terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ada pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah ada pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusaaam terhadap Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah ada pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI ?

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai media informasi untuk menambah wawasan mengenai auditing, terutama Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan acuan dan evaluasi dalam mengembangkan dan meningkatkan proses dan hasil audit.

3. Manfaat Bagi Pihak Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang terkait dengan penelitian mengenai Audit Delay pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Audit Delay

Audit merupakan suatu proses mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan (Adisti, 2014). *Audit delay* menunjukkan lamanya penyelesaian audit (Lianto dan Kusuma, 2010).

Menurut Dyer *and* McHugh (1975:206) dalam penelitian Astina dan Wirakusuma (2013) *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. Ketentuan tentang publikasi laporan keuangan sesuai dengan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan NOMOR 29 /POJK.04/2016, Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Emiten atau perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu kepada Bapepam akan dikenakan sanksi atau denda administrasi.

*Audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit (Halim,2000) dalam Bustamam dan Kemal (2010: 112). Utami (2006) juga mengemukakan pengertian audit delay yaitu lamanya waktu penyelesaian

audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit tersebut.

Arens, Elder, dan Basley dalam buku *Jasa Audit dan Assurance* dengan ahli bahasa Amir Abadi Jusuf (2011:152) menyatakan dalam pengauditan atas laporan keuangan, klien biasanya menginginkan pengauditan diselesaikan dalam satu sampai tiga bulan setelah penutupan periode pembukuan. Bapepam baru-baru ini mengharuskan perusahaan-perusahaan publik melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit kepada Bapepam-LK 3 (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir.

Menurut Subekti (2005) dalam Aryaningsih dan Budiarta (214:760) *Audit delay* merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Dengan kata lain, *audit delay* disini diasumsikan sebagai jumlah hari dari akhir periode tahun buku sebuah perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan yang telah di audit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang harus dikerjakan.

Menurut peraturan BAPEPAM dalam peraturan NOMOR 29 /POJK.04/2016, Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan.

## 2. Reputasi KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Menurut KEPMEN 423/KMK.06/2002, Kantor Akuntan Publik atau KAP adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasa.

Pengklasifikasian KAP dilakukan oleh IAI yang beroperasi di wilayah Indonesia dibedakan menjadi 2, yaitu Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four. Menurut Yuliana dan Aloysia (2004) dalam Setiawan (2013) Kantor Akuntan Publik di Indonesia dibagi menjadi Kantor Akuntan Publik the big four dan KAP non big four. Adapun kategori KAP yang berafiliasi dengan the big four di Indonesia, yaitu :

- 1) KAP Price Waterhouse Coopers, yang bekerja sama dengan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
- 2) KAP KPMG (Klynveld Peat Marwick Goerdeler), yang bekerja sama dengan KAP Siddharta dan Widjaja.
- 3) KAP Ernst & Young, yang bekerja sama dengan KAP Purwantono, Suherman dan Surja
- 4) KAP Deloitte Touche Tohmatsu, yang bekerja sama dengan KAP Osman Bing Satrio. Besarnya ukuran KAP diperlihatkan oleh tingginya kualitas yang dihasilkan dari jasanya yang selanjutnya akan berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit, waktu audit yang

cepat merupakan salah satu cara KAP dengan kualitas tinggi untuk mempertahankan reputasi mereka. Puspitasari & Sari (2012).

### **3. Ukuran Perusahaan**

Dalam upaya mencapai ketepatanwaktuan laporan keuangan tahunan salah satu hal yang mempengaruhinya adalah ukuran perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2010:4) dalam Ali Akbar Yulianto (2010) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Sesuai dengan Keputusan Ketua BAPEPAM No. IX.C.7 tentang pedoman mengenai bentuk dan isi pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum oleh perusahaan menengah dan kecil, menyatakan bahwa perusahaan besar adalah badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki jumlah kekayaan (total asset) tidak lebih dari Rp. 100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah), bukan merupakan afiliasi atau dikendalikan oleh suatu perusahaan yang bukan perusahaan menengah atau kecil, dan bukan merupakan reksa dana.

Sedangkan penawaran umum oleh perusahaan menengah atau kecil adalah penawaran umum sehubungan dengan efek yang ditawarkan oleh perusahaan menengah atau kecil, di mana nilai keseluruhan efek yang ditawarkan tidak lebih dari Rp. 40.000.000.000,00 (empat puluh miliar rupiah). Jadi, ukuran perusahaan menurut keputusan ketua BAPEPAM No. IX.C.7 dapat diartikan sebagai suatu ukuran dengan mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain.



Wiryakriyana dan Widhiyani (2017) menyatakan semakin besar perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan. Semakin besar perusahaan yang jangka penyelesaian audit lebih cepat karena diawasi dan dimonitor oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah daripada perusahaan yang skalanya kecil.

Riyanto (2008:313) menyatakan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Besarnya kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva”. Ukuran perusahaan menurut Scott dalam Torang (2012:93) adalah : “Ukuran Organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi”. Kurniasih (2012:148) menyatakan ukuran perusahaan sebagai berikut: “Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan”. Ketiga definisi di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya equity, nilai penjualan, dan aktiva yang berperan sebagai variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk yang dihasilkan oleh organisasi.

Menurut Ferry dan Jones dalam Sujianto (2011:129) ukuran perusahaan ditunjukkan oleh

*a. Total Asset*

Semakin besar total aset maka semakin banyak modal yang ditanam

*b. Jumlah Penjualan*

*Semakin* besar kapitalis pasar maka semakin besar pula dikenal dalam masyarakat. Menurut BAPEPAM No. Kep.11/PM/1997 menyebutkan bahwa perusahaan kecil dan menengah berdasarkan aktiva (Kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aktiva tidak lebih dari seratus milyar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total aktivanya lebih dari seratus milyar.

Semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang Menurut Werner R. Murhadi (2013) Firm Size diukur dengan mentransformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

#### **4. Opini Audit**

**a. Pengertian opini audit**

Opini audit merupakan informasi penting bagi pemegang saham atau pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Pernyataan opini dari seorang auditor dapat mempengaruhi pandangan pemegang saham mengenai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Opini audit dihasilkan melalui beberapa tahap proses audit sehingga auditor dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Opini audit menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:15)\*10 adalah pernyataan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Opini audit menurut Junaidi dan Nurdiono (2016:15)\*10 adalah pernyataan kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

#### **b. Jenis-jenis Opini Audit**

Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik 2011, ada lima tipe pokok laporan audit yang diterbitkan oleh auditor, yaitu :

##### 1) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dianggap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha suatu organisasi, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum jika memenuhi kondisi berikut :

- a. Prinsip akuntansi berterima umum digunakan dalam laporan keuangan
- b. Perubahan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dari periode keperiode telah cukup dijelaskan
- c. Informasi dalam catatan-catatan yang mendukung telah digambarkan dan dijelaskan dengan cukup dalam laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2) Pendapat wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas  
(*Unqualified Opinion Report With Explanatory Language*)

Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelas diberikan auditor jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelas namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien.

3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion)

Opini ini diberikan auditor ketika menjumpai kondisi-kondisi sebagai berikut :

- a. Lingkup audit dibatasi klien
- b. Auditor tidak dapat melaksanakan audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor
- c. Laporan keuangan tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum
- d. Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten

#### 4) Pendapat tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Pendapat tidak wajar diberikan jika laporan keuangan klien tidak disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum sehingga tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan klien. Auditor tidak dibatasi lingkup auditnya sehingga dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika memperoleh pendapat tidak wajar maka laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dapat dipercaya dan tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk mengambil keputusan.

#### 5) Pernyataan Tidak Mememberikan Pendapat (*Disclimer Opinion*)

Kondisi yang dapat menyebabkan auditor tidak memberikan pendapat adalah ketika Pembatasan yang luar bisa sifatnya terhadap lingkup audit Auditor tidak independen, dalam hubungannya dengan klien Auditor tidak memberikan pendapat karena ia tidak cukup memperoleh bukti mengenai kewajaran laporan keuangan auditan atau karena ia tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

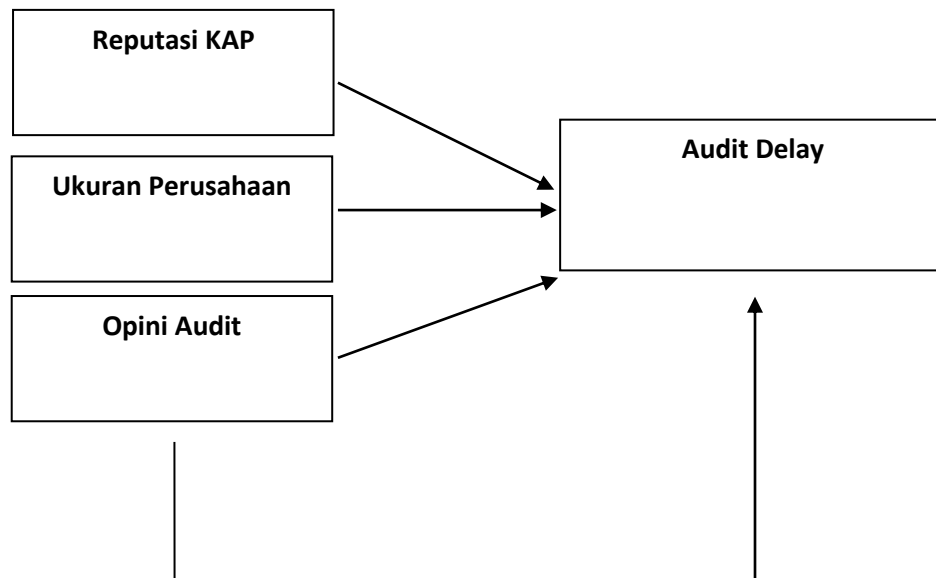
### **c. Indikator Opini Audit**

Dalam mengukur dan melihat indikator opini audit maka yang menjadi penilaian adalah dari opini yang diberikan, Junaidi dan Nurdiono (2016:4) memaparkan ada lima tipe opini audit yang diterbitkan auditor dalam laporan keuangan sebagai berikut : Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (WTP DPP), Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Pendapat Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberikan Pendapat (TMP). Hal ini dapat

dilihat dari catatan atas laporan keuangan perusahaan dan dalam penelitian ini pengukuran dilakukan dengan skala nominal, dimana jika perusahaan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian akan diberi nilai 1 dan jika perusahaan mendapatkan opini selain Wajar Tanpa Pengecualian akan diberi nilai 0.

## B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

## C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

2. Ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
3. Ada pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
4. Ada pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit secara simultan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan asosiatif, Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018).

#### **B. Defenisi Operasional**

Menurut Sugiyono (2013) dalam Satiman (2018, hal 13), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan tiga variabel independen, yaitu Reputasi KAP sebagai (X1), Ukuran Perusahaan sebagai (X2), dan Opini Audit sebagai (X3) terhadap variabel dependen yakni Audit Delay sebagai (Y) dengan menggunakan skala pengukuran, yaitu skala interval.



**Tabel 3.1.**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
<b>Audit Delay</b>	<i>Audit delay</i> adalah lamanya atau rentang waktu yang dibutuhkan seorang auditor menyelesaikan tugas audit atas laporan keuangan yang dapat dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal laporan audit diterbitkan.	Secara kuantitatif dalam jumlah hari.	Nominal
<b>Reputasi KAP</b>	Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi para akuntan public untuk memberikan jasanya. Untuk mengukur ukuran KAP, peneliti mengelompokkannya menjadi dua kelompok yaitu auditor yang berafiliasi dengan KAP <i>the big four</i> dan KAP local atau KAP <i>non big four</i>	Dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>the big four</i> diberikan nilai 1, sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>non big four</i> diberikan nilai 0.	Dummy
<b>Ukuran Perusahaan</b>	Ukuran perusahaan sebagai besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan atau total aset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan logaritma. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset.	Logaritma Natural Total Asset	Ordinal



## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti. Sugiyono (2013, hal 80) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama sebanyak 26 perusahaan. Berikut adalah popoulasi penelitian :

**Tabel 3.3.**  
**Populasi Penelitian**

No.	Emitmen	Perusahaan
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
5.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
7.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
9.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
10.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
12.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemeriang Tbk
14.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
16.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
17.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk

18.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
20.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
21.	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
22.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
23.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
24.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
25.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
26.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Penulis menggunakan teknik yang didasarkan pada *purposive sampling* yang termasuk kedalam sampel non probabilitas atau berdasarkan tujuan. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Menurut Sugiyono (2016 hal 85) bahwa “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria perusahaan makanan dan minuman menurut teknik purposive sampling yang terpilih untuk dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4.**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama <b>2014-2018</b>	26
2.	Perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian	4
3.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2014-2018	9
<b>Total Perusahaan</b>		<b>9</b>
<b>Jumlah Sampel Penelitian (9x5)</b>		<b>45</b>

Sumber : Data Diolah (2020)

Menurut Arfan Ikhsan dkk (2014 hal 106) “Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut”. Berdasarkan kriteria diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dari 26 sampel akhir perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Indonesia yang di BEI . Karena hanya 9 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria diatas. Adapun daftar nama perusahaan sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.5.**  
**Perusahaan Makanan Dan Minuman yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Sampel
1.	ICBP	PT. Indoofood CBP Sukses Makmur Tbk	5
2.	INDF	PT. Indoofood Sukses Makmur Tbk	5
3.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	5
4.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	5
5.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	5
6.	PSDN	PT. Parashida Aneka Niaga Tbk	5
7.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	5
8.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trandig Company Tbk	5
9.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	5
<b>Total Sampel</b>			<b>45</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan diolah menggunakan SPSS V 21.00

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang telah di dokumentasikan oleh perusahaan yang berupa neraca, laba-rugi, hasil publikasi perusahaan, serta buku-buku ilmiah lainnya berkaitan dengan peneliti ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut Imam Ghozali (2011 hal 105) “Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik. Tujuan pemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias”

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010 : 21).

### **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Pergantian Manajemen, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap Audit Delay. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Audit Delay
a	= Konstanta
b	= nilai koefisien
X1	= Reputasi KAP
X2	= Ukuran Perusahaan
X3	= Opini Audit

Dalam penelitian ini sebahagian variabel menggunakan variabel dummy dalam pengumpulan datanya, (Ghozali, 2016) menyatakan variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). Variabel dummy merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinue. Variabel dummy sering juga disebut variabel boneka, binary, kategorik atau dikotom. Variabel dummy hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0, serta diberi simbol D. Dummy memiliki nilai 1 ( $D=1$ ) untuk salah satu kategori dan nol ( $D=0$ ) untuk kategori yang lain.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Untuk melakukan uji asumsi klasik ini menggunakan data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.



### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel independen, dan variabel dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov satu arah atau analisis grafis. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- a) Jika nilai  $Z$  hitung  $>$   $Z$  tabel, maka distribusi sampel normal.
- b) Jika nilai  $Z$  hitung  $<$   $Z$  tabel, maka distribusi sampel tidak normal.

### **b. Uji multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas didalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas dari multikolonieritas jika nilai VIF  $<$  10 dan nilai *tolerance*  $>$  0,10 (Ghozali, 2016).

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari

residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas apabila hasil sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

#### **4. Uji Hipotesis**

Hipotesis pada dasarnya adalah suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi atas persoalan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi (keeratan) antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dalam uji hipotesis ini  $X=0$  tidak akan mungkin terjadi, sebab jumlah nilai pernyataan kuesioner tidak ada yang nilainya 0. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan, uji statistik ini meliputi :

##### **a. Uji t (parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing- masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel coefficients.

- 1) Ho ditolak Jika nilai probabilitas t lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} < 0.05$ ), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau signifikan (terdapat pengaruh yang nyata).
- 2) Ho diterima Jika nilai probabilitas t lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} < 0.05$ ), maka ada pengaruh dari variabel independent terhadap dependent atau tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata) (Ghozali, 2016).

Menurut Sugiyono (2014:250) menggunakan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien kolrelasi parsial

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

#### **b. Uji F (Simultan)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independent secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel

dependen. Hasil uji F output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA.

- 1)  $H_0$  ditolak Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil atau sama dengan nilai Probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} < 0.05$ ). maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain signifikan (terdapat pengaruh yang nyata).
- 2)  $H_0$  diterima Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau ( $\text{sig} > 0.05$ ). maka tidak signifikan (tidak terdapat pengaruh yang nyata) (Ghozali, 2016).

Menurut Sugiyono (2014, hal 257), menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2}{(1 - R^2) \left( \frac{n}{k - 1} - 1 \right)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota atau kasus

## 5. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan

variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Menurut Sudjana (2005, hal 369) menggunakan rumus :

$$KP = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi dikuadratkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2011. “*Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*”. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. 2008. “*Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*”. Terjemahan oleh Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Buchari, Chana dan Marita. 2014. “*Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Pergantian Manajemen, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delay (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*”. Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UPN Veteran Yogyakarta. ISSN: 2303-2235 Volume 2 Nomor 2.
- Divianto. 2011. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur di BEI)*”. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Volume 1 Nomor 2.
- Dwiyanti, R. Meike Erika. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Secara Voluntary (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012)*”. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 20 SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008. “*Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*”. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harvianto, Bayu Putra. 2015. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Audit Delay)*”. Jom FEKOM. Volume 2 Nomor 2.
- Ikhsan, Arfan. , Lili, Safrida., Dewi, Putri Kemala., Ikhsan, Abdullah., Kusmilawaty., Dalimunthe, Hasbiana. . (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: Penerbit Madenatera.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. “*Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2013*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Juliandi A, Irfan, Manurung S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press
- Juliantari, Ni Wayan Ari dan Ni Ketut Rasmini. 2013. “*Audit Delay dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556. Menteri Keuangan. 2008. “*Peraturan*

*Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK 01/2008 tentang "Jasa akuntansi Publik"*. Jakarta

- Messier, William.F, Steven M. Glover dan Douglas F. Prawitt. 2005. "*Jasa Audit & Assurance: Pendekatan Sistematis*". Terjemahan oleh Nuri Hinduan. Jakarta: Salemba Empat
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Olivia. 2014. "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEF*". Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pawitri, Ni Made Puspa dan Ketut Yadnyana. 2015. "*Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Audit Delay*". E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8578.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Sekretariat Jendral-Kementrian Keuangan. 2015. "*Pendapatan The Big Four Masih Tinggi*" (online), <http://pppk.kemenkeu.go.id/News/Details/18>, diakses 23 September 2016.
- Setiawan, I Made Agus dan Ni Ketut Lely Aryani M. 2014. "*Pengaruh Corporate Social Responsibility , Auditor Opinion, Financial Distress, dan Size Terhadap Audit Delay*". E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556.
- Wijayanti, Evi Dwi dan Indira Januarti. 2011. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan di Indonesia Melakukan Audit Delay*". Simposium Nasional Akuntansi 14. Aceh.